



**HUBUNGAN PERILAKU BERBAGI JARUM SUNTIK TERHADAP
KEJADIAN KOINFEKSI HIV/HCV PADA PENGGUNA NAPZA SUNTIK
DI JAWA BARAT (ANALISIS DATA STBP TAHUN 2018-2019)**

SKRIPSI

NURUL DWI MUKTI

2110713058

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
2025**



**HUBUNGAN PERILAKU BERBAGI JARUM SUNTIK TERHADAP
KEJADIAN KOINFEKSI HIV/HCV PADA PENGGUNA NAPZA
SUNTIK DI JAWA BARAT (ANALISIS DATA STBP TAHUN 2018-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

NURUL DWI MUKTI

2110713058

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nurul Dwi Mukti

NIM : 2110713058

Tanggal : 22 Januari 2025

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 22 Januari 2025

Yang Menyatakan,



SEPULUH RIBU RUPIAH
1000
TGL. 20
METERAL
TEMPEL
06DC2AMX070802436

(Nurul Dwi Mukti)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Dwi Mukti
NIM : 2110713058
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Perilaku Berbagi Jarum Suntik dengan Kejadian Koinfeksi HIV/HCV pada Pengguna NAPZA Suntik di Jawa Barat (Analisis Data STBP 2018-2019)**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 22 Januari 2025

Yang menyatakan,



Nurul Dwi Mukti

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Nurul Dwi Mukti

NIM : 2110713058

Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Judul : Hubungan Perilaku Berbagi Jarum Suntik dengan Kejadian
Koinfeksi HIV/HCV pada Pengguna NAPZA Suntik di Jawa
Barat (Analisis Data STBP 2018-2019)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada program studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



Dr. Apriningsih, S.K.M., M.K.M

Ketua Penguji



Dr. Putri Purnamasari, S.K.M., M.K.M.




Dr. Terry Yuliana R. P., S.K.M., M.K.M

Penguji II (Pembimbing)



Desma Wati, S.K.M., M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ph.D.

Dekan IKES UN "Veteran" Jakarta



Dr. Chandrayani Simanjorang, S.K.M., M.Epid

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Sarjana

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Seminar : 16 Januari 2025

HUBUNGAN PERILAKU BERBAGI JARUM SUNTIK TERHADAP KEJADIAN KOINFEKSI HIV/HCV PADA PENGGUNA NAPZA SUNTIK DI JAWA BARAT (ANALISIS DATA STBP TAHUN 2018-2019)

Nurul Dwi Mukti

Abstrak

Laporan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) tahun 2018-2019 menemukan kejadian koinfeksi HIV/HCV paling banyak terjadi pada pengguna NAPZA suntik (penasun) sebesar 69,7% dibanding populasi lainnya. Perilaku berbagi jarum suntik pada penasun dapat meningkatkan risiko kontak dengan darah yang terinfeksi HIV atau HCV. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan perilaku berbagi jarum suntik dengan kejadian koinfeksi HIV/HCV pada penasun di Provinsi Jawa Barat dengan analisis data STBP tahun 2018-2019 menggunakan desain studi *cross-sectional*. Teknik *Respondent Driven Sampling* digunakan pada STBP 2018-2019 dan didapatkan sampel sebanyak 1.478. Analisis data dilakukan hingga tahap multivariat dengan uji *cox regression*. Prevalensi koinfeksi HIV/HCV pada penasun di Provinsi Jawa Barat ditemukan sebesar 6,8%. Perilaku berbagi jarum suntik tidak berhubungan signifikan dengan kejadian koinfeksi HIV/HCV pada penasun (APR: 0,77; 95% CI: 0,41–1,45; *p-value* = 0,424) yang dipengaruhi oleh variabel *confounder* yaitu jenis kelamin, riwayat dipenjara, dan lama menyuntik NAPZA dengan variabel yang paling berhubungan secara signifikan adalah riwayat dipenjara (APR: 3,29; 95% CI: 2,19–4,93; *p-value* = <0,001). Intervensi kesehatan yang berfokus pada penasun dengan riwayat dipenjara menjadi prioritas. Peningkatan layanan kesehatan dan *harm reduction* di Lapas/Rutan, menyediakan edukasi pencegahan koinfeksi HIV/HCV, serta mengembangkan program reintegrasi bagi penasun mantan narapidana perlu dilakukan.

Kata Kunci: Berbagi jarum suntik, Koinfeksi HIV/HCV, Pengguna NAPZA suntik

RELATIONSHIP BETWEEN NEEDLE SHARING BEHAVIOR AND HIV/HCV COINFECTION INCIDENTS IN INJECTING DRUG USERS IN WEST JAVA (ANALYSIS OF 2018-2019 IBBS DATA)

Nurul Dwi Mukti

Abstract

The 2018-2019 Integrated Biological and Behavioral Survey (IBBS) reported that HIV/HCV coinfection was most prevalent among injecting drug users (IDUs), at 69.7%. Needle sharing behavior among IDUs can increase the risk of contact with blood infected with HIV/HCV. This study aims to examine the relationship between needle sharing behavior and HIV/HCV coinfection among IDUs in West Java Province, analyzing 2018-2019 IBBS data using a cross-sectional study design. Respondent Driven Sampling technique was used in the 2018-2019 IBBS, resulting in 1,478 samples. Data analysis was conducted up to the multivariate stage using cox regression. The prevalence of HIV/HCV coinfection among IDUs in West Java was found to be 6.8%. Needle sharing behavior was not significantly associated with HIV/HCV coinfection among IDUs (APR: 0.77; 95% CI: 0.41–1.45; p-value = 0.424), with confounding variables being gender, history of incarceration, and duration of injecting drug use, where the most significant variable was a history of incarceration (APR: 3.29; 95% CI: 2.19–4.93; p-value < 0.001). Health interventions targeting IDUs with a history of incarceration should be prioritized. Strengthening health services and harm reduction programs in correctional facilities, providing education on HIV/HCV prevention, and developing reintegration programs for formerly incarcerated IDUs are necessary.

Keyword: *Needle sharing behavior, HIV/HCV coinfection, Injecting drug users*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penelitian ini dilaksanakan sejak Oktober 2024 dengan judul “Hubungan Perilaku Berbagi Jarum Suntik dengan Kejadian Koinfeksi HIV/HCV pada Pengguna NAPZA Suntik di Jawa Barat (Analisis Data STBP 2018-2019)”. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Terry Yuliana R. P., S.K.M., M.K.M. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran yang sangat bermanfaat bagi penelitian ini dan Direktorat P2PM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas pemberian izin penggunaan data dalam penelitian ini.

Disamping itu, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga penulis, yaitu Bapak, Ibu, Kakak, dan Nenek, yang tidak henti-hentinya memberi dukungan bagi penulis secara moril maupun materiil. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan penulis, yaitu Mutiara Nur Izzati, Ni Ayu Sari Tamariska Muliarta, Elisa Tri Utami, Intan Nur Fathiyah, Endah Nurhalimah Hamid, Balqis Hiri Bahasoan, Nisrina Hayati, Ismaya Ramadhanti, Nabila Rahma Damayanti, serta seluruh teman-teman lainnya yang telah memberi dorongan semangat dan doa.

Jakarta, 17 Desember 2024

Penulis,
Nurul Dwi Mukti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian	5
I.4 Manfaat Penelitian	5
I.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
II.1 Koinfeksi HIV/HCV	7
II.2 Pengguna NAPZA Suntik (Penasun)	8
II.3 Faktor Risiko Koinfeksi HIV/HCV pada Penasun	9
II.4 Penelitian Terdahulu	15
II.5 Kerangka Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
III.1 Kerangka Konsep.....	19
III.2 Hipotesis Penelitian	20
III.3 Definisi Operasional	21
III.4 Desain Penelitian	24
III.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
III.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
III.7 Sumber Data	27
III.8 Instrumen Penelitian	27
III.9 Pengolahan Data	28
III.10 Analisis Data.....	30
III.11 Etika Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
IV.1 Gambaran Umum Lokasi.....	32

IV.2 Hasil Penelitian.....	32
IV.3 Pembahasan	53
IV.4 Keterbatasan dan Kekuatan Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	61
V.1 Kesimpulan.....	61
V.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2	Definisi Operasional	21
Tabel 3	Hasil Perhitungan Sampel Minimal berdasarkan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4	Instrumen Penelitian	28
Tabel 5	Kode Variabel Penelitian	29
Tabel 6	Prevalensi Koinfeksi HIV/HCV pada Penasun di Provinsi.....	32
Tabel 7	Distribusi Prevalensi Koinfeksi HIV/HCV pada Penasun per	33
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Kejadian	33
Tabel 9	Hubungan Variabel Independen dan Kovariat dengan Kejadian Koinfeksi HIV/HCV	36
Tabel 10	Hubungan Perilaku Berbagi Jarum Suntik dengan Koinfeksi HIV/HCV pada Penasun	41
Tabel 11	<i>Full Model</i> Analisis Multivariat <i>Cox Regression</i> Hubungan Perilaku Berbagi Jarum Suntik dengan Koinfeksi HIV/HCV pada Penasun	48
Tabel 12	Eliminasi Variabel Kandidat Interaksi	49
Tabel 13	Model Baku Emas Analisis Multivariat <i>Cox Regression</i> Hubungan Perilaku Berbagi Jarum Suntik dengan Koinfeksi HIV/HCV pada Penasun.....	50
Tabel 14	Eliminasi Variabel Kovariat.....	51
Tabel 15	<i>Fit Model</i> Analisis Multivariat <i>Cox Regression</i> Hubungan Perilaku Berbagi Jarum Suntik dengan Koinfeksi HIV/HCV pada Penasun	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Teori.....	18
Gambar 2	Kerangka Konsep Penelitian.....	20
Gambar 3	Seleksi Sampel.....	26

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
HCV	: <i>Hepatitis C Virus</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
Kemkes	: Kementerian Kesehatan
LASS	: Layanan Alat Suntik Steril
Lapas	: Lembaga Pemasyarakatan
LSL	: Laki-laki yang berhubungan Seks dengan Laki-laki
MMT	: <i>Methadone Maintenance Treatment</i>
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya
P2PM	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Penasun	: Pengguna NAPZA Suntik
PTRM	: Program Terapi Rumatan Metadon
RDS	: <i>Respondent Driven Sampling</i>
RI	: Republik Indonesia
Rutan	: Rumah Tahanan
STBP	: Survei Terpadu Biologis dan Perilaku
UNAIDS	: <i>United Nations Programme on HIV/AIDS</i>
Waria	: Wanita pria
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WPS	: Wanita Pekerja Seks

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Time Schedule*
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data
- Lampiran 3 Surat Penerimaan Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data
- Lampiran 4 Kuesioner Penasun STBP 2018-2019
- Lampiran 5 Surat Permohonan *Ethical Clearance*
- Lampiran 6 Surat *Ethical Approval*
- Lampiran 7 Lembar Monitoring Bimbingan
- Lampiran 8 Hasil Analisis Univariat
- Lampiran 9 Hasil Analisis Bivariat
- Lampiran 10 Hasil Analisis Multivariat
- Lampiran 11 Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 12 Hasil Turnitin